

## ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Komunikasi Politik Sira Dalam Menyampaikan Informasi Politik Pada Kader Partai (Studi Di Dpw Partai Sira Kota Lhokseumawe) Subfokus yang digunakan adalah. Komunikasi Politik DPW Partai Sira Dalam Penguatan Ketidak Siapan Kader Partai, Hambatan Apa Saja Yang Menyebabkan Komunikasi Partai DPW Partai Sira Dalam Penguatan Ketidak Siapan Kader Partai Belum Optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi non partisipan. Melalui teknik purposive sampling diperoleh dua informan kunci yang terdiri dari Ketua Partai Sira dan Seketaris Partai Sira dan empat informan pendukung yang terdiri dari Kader muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai Sira di Lhokseumawe selama ini belum berjalan dengan baik tidak sesuai dengan harapan pimpinan partai dan seluruh pengurus, fungsi Partai Sira terhadap antara lain adalah menciptakan pemerintahan yang efektif dan adanya partisipasi politik terhadap pemerintahan yang berkuasa. Sedangkan fungsi partai politik terhadap rakyat antara lain adalah memperjuangkan kepentingan, aspirasi, dan nilai-nilai pada masyarakat serta memberikan perlindungan dan rasa aman, partai politik yang ada pada umumnya cenderung mengarah pada tipe partai politik karismatik.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Politik Partai Sira Dalam Penguatan Ketidak Siapan Kader Partai*

## **ABSTRACT**

*This study intends to find out and describe Sira's Political Communication in Conveying Political Information to Party Cadres (Study at the Sira Party DPW Lhokseumawe City) The subfocus used is. Political Communication of the Sira Party DPW in Strengthening the Unpreparedness of Party Cadres, What obstacles cause the communication of the Sira Party DPW in strengthening the unpreparedness of Party cadres is not optimal. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques, namely interviews, documentation and non-participant observations. Through the purposive sampling technique, two key informants were obtained consisting of the Chairman of the Sira Party and the Secretary of the Sira Party and four supporting informants consisting of young cadres. The results of the study show that the Sira Party in Lhokseumawe has not been running well so far, not in accordance with the expectations of the party leadership and all management, the function of the Sira Party to, among other things, is to create a government.*

*Keywords: Political Communication of the Sira Party in Strengthening the Unpreparedness of Party Cadres*